

PT Modern Internasional Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024
PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. N a m a : **Sungkono Honoris**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin No.72, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta 12160
Alamat Domisili : --
Nomor Telepon : 021- 27937489
Jabatan : **Direktur Utama**

2. N a m a : **Laurentius Linggodigdo**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin No.72, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta 12160
Alamat Domisili : --
Nomor Telepon : 021-27937489
Jabatan : **Direktur**

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk



Sungkono Honoris

Direktur Utama

Laurentius Linggodigdo

Direktur

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 dan 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,2	1,619,204,642	957,604,749
Piutang usaha, neto			
Pihak ketiga	2,4	7,382,681,754	6,203,739,910
Piutang lain-lain, neto	2,6	1,053,232,607	926,119,213
Persediaan, neto	2,7	18,523,781,164	18,745,703,427
Pajak dibayar dimuka			239,451,521
Beban dibayar di muka dan uang muka		5,165,888,705	2,018,748,877
Uang muka pembelian persediaan		2,032,218,366	3,706,340,826
TOTAL ASET LANCAR		35,777,007,238	32,797,708,523
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Saison	2,8	29,766,540,000	29,766,540,000
Aset pajak tangguhan, neto	2,12	697,822,194	697,822,194
Aset tetap, neto	2,9	142,179,410,854	143,954,552,161
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2	2,125,329,198	2,039,092,714
Aset lain - lain		-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		174,769,102,246	176,458,007,069
TOTAL ASET		210,546,109,484	209,255,715,592



Laurentius Linggodigdo
 Laurentius Linggodigdo

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 dan 31 DESEMBER 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2024	2023
	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang jangka pendek :		
Non Bank	24,573,240,881	24,573,240,881
Utang usaha - Pihak ketiga	3,747,026,967	4,029,264,268
Liabilitas keuangan lancar lainnya	33,392,612,651	33,893,455,830
Utang lain-lain - Pihak ketiga	650,000,000	8,000,000,000
Utang lain-lain - Pihak berelasi	27,508,980,358	26,745,594,103
Biaya yang masih harus dibayar	22,969,812,176	21,939,925,462
Utang pajak		
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1,679,602,986	1,816,102,989
Utang non bank		
Pihak ketiga	3,953,846,220	3,953,846,220
Utang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	3,236,956,366	3,250,031,323
	121,712,078,605	128,201,461,076
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain jangka panjang	8,731,584,543	8,731,584,543
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,306,356,990	2,306,356,990
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,603,325,000	1,603,325,000
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	121,826,869,745	121,826,869,745
Utang non bank		
Pihak ketiga	259,231,266,359	259,534,156,437
Utang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	393,699,402,637	394,002,292,715
TOTAL LIABILITAS	515,411,481,242	522,203,753,791
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar - 10.700.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham serta 2.600.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp 50 per saham. Modal ditempatkan dan sitor penuh - 5.032.167.798 saham Seri A serta 2.600.000.000 saham Seri B	633,216,779,800	633,216,779,800
Tambahan modal disetor, neto	671,395,823,551	671,395,823,551
Uang muka setoran modal	8,000,000,000	-
Rugi komprehensif lainnya dari asosiasi	(3,078,207,038)	(3,078,207,038)
Saldo laba (defisit)	8,177,083,873	8,177,083,873
Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham	5,000,000,000	5,000,000,000
Telah ditentukan penggunaannya	(1,627,576,851,944)	(1,627,659,518,385)
Belum ditentukan penggunaannya	-	-
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(304,865,371,758)	(312,948,038,199)
TOTAL EKUITAS	(304,865,371,758)	(312,948,038,199)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	210,546,109,484	209,255,715,592



Laurentius Linggodigdo

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2024	2023
	Catatan		
PENJUALAN BERSIH	18	Rp. 11,847,825,395	Rp. 14,743,324,862
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	<u>(3,801,254,233)</u>	<u>(6,936,915,358)</u>
LABA BRUTO		<u>8,046,571,162</u>	<u>7,806,409,504</u>
Beban penjualan	20	(6,560,634,082)	(6,169,675,707)
Beban umum dan administrasi	20	(1,440,172,867)	(1,348,684,733)
Pendapatan operasi lain	21	100,137,603	108,709,521
Beban operasi lain	22	<u>(35,770,747)</u>	<u>(23,621)</u>
LABA (RUGI) OPERASI		110,131,069	396,734,964
Pendapatan keuangan		239,838	1,597,345
Beban keuangan		<u>(27,704,466)</u>	<u>(78,584,285)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		<u>82,666,441</u>	<u>319,748,024</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		82,666,441	319,748,024
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>82,666,441</u></u>	<u><u>319,748,024</u></u>
Laba periode berjalan / Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk		<u>82,666,441</u>	<u>319,748,024</u>
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM	29	<u>0.01</u>	<u>0.04</u>



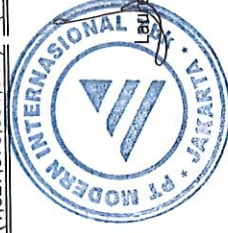
Laurentius Linggodigdo

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Saldo Laba				Total Ekuitas			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Uang muka setoran modal	Rugi koprehensif lainnya dari asosiasi		Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada	Ditentukan Untuk Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya
Saldo, 31 Desember 2022	633,216,779,800	671,395,823,551	-	-	8,177,083,873	5,000,000,000	(1,639,583,516,873)	(324,872,036,687)
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	11,923,998,488	11,923,998,488
Saldo, 31 Desember 2023	633,216,779,800	671,395,823,551	-	(3,078,207,038)	8,177,083,873	5,000,000,000	(1,627,659,518,385)	(312,948,038,199)
Uang muka setoran modal	-	-	8,000,000,000	-	-	-	-	8,000,000,000
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	82,666,441
Saldo, 31 Maret 2024	633,216,779,800	671,395,823,551	8,000,000,000	(3,078,207,038)	8,177,083,873	5,000,000,000	(1,627,576,851,944)	(304,865,371,758)



Leu)entius Linggoidgdo

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp. 10,668,883,551	Rp. 13,648,171,551
Pembayaran untuk/kepada :		
Pemasok	(1,206,596,201)	(11,394,424,034)
Beban operasi	(8,301,620,091)	(3,683,601,485)
Kas dihasilkan dari operasi	<u>1,160,667,259</u>	<u>(1,429,853,968)</u>
Penerimaan dari :		
Bunga	239,838	1,597,345
Pembayaran untuk :		
Pajak	(53,987,607)	(184,488,000)
Bunga	(27,704,464)	(78,584,285)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1,079,215,026</u>	<u>(1,691,328,908)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	47,924,861	19,999,993
Perolehan aset tetap	-	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>47,924,861</u>	<u>19,999,993</u>
Pembayaran pinjaman jangka panjang non-bank	-	-
Penerimaan dari pihak berelasi	-	298,203,571
Penerimaan dari pinjaman non bank jangka pendek	-	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek non-bank	(315,965,035)	(495,777,919)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(136,500,003)	(136,500,000)
Pembayaran liabilitas sewa	(13,074,957)	(48,194,463)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(465,539,995)</u>	<u>(382,268,811)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	661,599,892	(2,053,597,726)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>957,604,750</u>	<u>3,295,766,998</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,619,204,642</u>	<u>1,242,169,272</u>



Laurentius Linggodigdo

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Modern Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Mei 1971 berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 47. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/205/2 tanggal 23 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 12 Desember 1972.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahyadi Widodo S.H., M.H.,M.Kn, No.11 tanggal 20 Februari 2023 terkait dengan perubahan susunan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09.0099375 tanggal 10 Maret 2023

Perusahaan mulai kegiatan komersialnya pada tahun 1971.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Sultan Hasanudin No.72 Melawai, Kebayoran Baru Jakarta 12160.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi operasi di bidang perdagangan dan perindustrian pada umumnya. Saat ini Operasi perusahaan meliputi bisnis industri peralatan Kesehatan dan bisnis solusi dokumen dengan mengusung beberapa merk dan jasa yang meliputi alat teknik/mekanikal/elektrikal/mesin fotokopi dan suku cadangnya.

b. Penawaran Umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan perusahaan	Ditempatkan Dan disetor	Nilai Nominal per Saham
16 Juli 1991	Penawaran umum perdana sejumlah 4.500.000 saham	4,500,000	1000
16 Juli 1991	Pecatatan saham sejumlah 5.500.000 saham	10,000,000	1000
26 Juni 1992	Pecatatan saham sejumlah 34.120.000 saham	44,120,000	1000
26 Juni 1992	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 380.000 saham	44,500,000	1000
18 Agustus 1992	Penawaran umum terbatas 8.853.980 saham.	53,353,980	1000
30 Maret 1994	Saham bonus sejumlah 3 saham bonus untuk setiap kepemilikan 2 saham	133,384,950	1000
22 September 1997	Perubahan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (pemecahan saham)	266,769,900	500
18 Desember 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 373.048.002 saham	639,817,902	500
30 Mei 2012	Perubahan nominal saham, dari Rp.500 per saham menjadi Rp.100 per saham (pemecahan saham)	3,199,089,510	100

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanggal	Tindakan perusahaan	Ditempatkan Dan disetor	Nilai Nominal per Saham
18 Oktober 2012	Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 959.726.853 saham.	4,158,816,363	100
31 Oktober 2014	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 415.881.636 saham	4,574,697,999	100
09 Agustus 2018	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 457.469.799 saham.	5,032,167,798	100
20 Desember 2019	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 2.600.000.000 saham seri B		
	1. Saham Seri A	5,032,167,798	100
	2. Saham Seri B	2,600,000,000	50

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Pokok	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva 31 Maret 2024	Jumlah Aktiva 31 Desember 2023
PT Modern Pangan Indonesia (MPI)	Jakarta	Perdagangan makanan dan minuman	1990	100	1,352,077,985	1,352,077,985
PT Modern Sevel Indonesia (MSI)	Jakarta	Usaha bidang perdagangan terutama dalam perdagangan impor/ekspor, toko serba ada, dan supermarket (Gerai 7-Eleven)	1993	100	539,340,053	539,340,053
PT Modern Data Solusi (MDS)	Jakarta	Usaha bidang perdagangan dan jasa, khususnya di bidang jasa yang meliputi alat fotografi/sinematografi, alat rumah tangga/barang elektronik, alat teknik/mekanikal elektrik/mesin fotokopi dan suku cadangnya	1990	100	160,043,776,007	159,168,052,898

PT Modern Pangan Indonesia (MPI)

Berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 26 September 2017 MPI menyetujui penjualan seluruh saham atas PT Fresh Food Indonesia (FFI) sebanyak 7.175.000 saham kepada *Kho Boga Food (KBF)*. Sehingga, kepemilikan MPI atas FFI menjadi nihil. Sejak saat itu, MPI tidak mempunyai operasi komersial.

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

Berdasarkan akta R.M Indiarjo Budioso, S.H. No. 1 tanggal 6 Mei 2020, MSI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.910.000.000.000 menjadi Rp.1.300.859.400.000 yang diambil seluruhnya oleh MDS melalui konversi dari piutang lain-lain menjadi investasi. Kepemilikan saham MDS di MSI menjadi 4.61%. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079317.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 September 2017, pengadilan Negeri atau Niaga memberikan “penundaan Kewajiban Pembayaran Utang” (PKPU) kepada MSI karena permohonan yang diajukan oleh kreditor tertentu. Pada tanggal 26 Oktober 2017, proses PKPU selesai dan rencana perdamaian, yang disetujui oleh mayoritas kreditor MSI, telah dilaksanakan.

PT Modern Data Solusi (MDS)

Berdasarkan Akta Notaris No.6 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarto Budioso, S.H., para pemegang saham MDS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MDS menjadi sebesar Rp.102.350.000.000 dari Rp.70.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp.32.350.000.000, seluruhnya dikonversikan dari hutang MDS pada Perusahaan sehingga kepemilikan saham perusahaan pada MDS menjadi 100,00%

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi (manajemen kunci)Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Martino
Komisaris Independen : Ign. Alit Himawan

Direksi

Direktur Utama : Sungkono Honoris
Direktur : Laurentius Linggodigdo
Sekretaris Perusahaan : Martino

Komite Audit

Ketua : Ign. Alit Himawan
Anggota : Ahmad Fauzi
Anggota : Rosalina

Susunan Dewan Komisaris, Direksi (manajemen kunci)Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Martino
Komisaris Independen : Ign. Alit Himawan

Direksi

Direktur Utama : Sungkono Honoris
Direktur : Laurentius Linggodigdo
Sekretaris Perusahaan : Martino

Komite Audit

Ketua : Ign. Alit Himawan
Anggota : Ahmad Fauzi
Anggota : Rosalina

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai ("Kelompok Usaha")) memiliki masing-masing 28 dan 31 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan memiliki unit audit internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7. Ketua unit audit internal Perusahaan per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Ahmad Fauzi

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan Publik.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas. Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini :

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieleminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komprensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pensidkntoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Group tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk persediaan yang dijual secara eceran. Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	2-20
Mesin dan peralatan	4-10
Inventaris	4-5
Alat-alat pengangkutan	4-5

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

- **Aset tetap dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

- **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang di estimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebesar biaya perolehan dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kontribusi aset non-moneter kepada entitas asosiasi yang dipertukarkan dengan kepentingan dalam entitas asosiasi diperlakukan sebagai transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi sehingga laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Group melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut :

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Group memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut :

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan) atau kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut :
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Group memilih ukuran

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan lokal dan jasa perbaikan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau pada saat jasa perbaikan telah selesai. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Pendapatan / Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Group berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap barang atau jasa yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak tersebut. Jika pelanggan memesan lebih dari satu barang atau jasa, Group dapat menentukan pemisahan dari total harga kontrak antara setiap barang atau jasa dengan mengacu pada harga jual masing-masing barang atau jasa (semua barang atau jasa mampu untuk dijual terpisah).

Biaya untuk memperoleh kontrak jangka panjang dan biaya untuk memenuhi kontrak

Komisi tambahan yang dibayarkan kepada agen dan staf penjualan untuk pekerjaan dalam memperoleh kontrak dengan periode lebih dari setahun dicatat dalam pembayaran dimuka dan dibebankan berdasarkan pola yang sama dengan pendapatan yang diakui.

Tidak perlu penilaian untuk mengukur jumlah biaya untuk mendapatkan kontrak karena jumlahnya sama dengan komisi yang dibayarkan.

Biaya untuk memperoleh kontrak jangka panjang dan biaya untuk memenuhi kontrak(lanjutan)

Biaya untuk memenuhi kontrak tidak menghasilkan pengakuan aset yang terpisah karena:

- biaya tersebut termasuk dalam jumlah tercatat persediaan untuk kontrak yang melibatkan penjualan barang; dan
- untuk layanan kontrak, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset (layanan desain) dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan. Akibatnya, tidak ada aset untuk pekerjaan dalam penyelesaian yang diakui.
- Tidak memperhitungkan komponen pembiayaan yang signifikan dimana perbedaan waktu antara menerima pertimbangan dan mengalihkan kendali barang atau jasa kepada pelanggan adalah satu tahun atau kurang; dan

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban biaya tambahan untuk mendapatkan kontrak ketika periode amortisasi aset yang diakui akan satu tahun atau kurang.

B e b a n

Beban diakui saat terjadinya (accrual basis)

I. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pajak – Tahun Berjalan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak – Tahun Berjalan”.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak. Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan direview pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun “Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan”.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali :

- Situasi dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut PPN terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk PPN terkait

Nilai dari PPN neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan,

Group mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 12/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan akturia independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau asset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar asset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi asset imbalan pasti bersih terhadap batas atas asset.

Batas atas asset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (asset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (asset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Laba (rugi) per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Dollar Amerika Serikat	15,853	15,416	14,572
Yen Jepang	105	110	132

p. Instrumen Keuangan

Group mengakui asset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Group menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai alat keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, aatau sebagai derivative yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Group menentukan klasifikasi asset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi asset keuangan pada setiap akhir tahun.

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dan aset keuangan lainnya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortasi dengan menggunakan metode suku bunga aktif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat : (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui sebagai laba rugi. Penghasilan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui sebagai laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraksi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atau jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam insudtri dimana group menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas - Rupiah	29,539,966	29,500,000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1,044,472,528	293,012,920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,793,951	94,849,713
PT Bank Sinarmas Tbk	402,672,942	402,672,942
PT Bank Permata Tbk	20,243,184	33,246,783
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	73,585,200	73,585,200
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	26,896,871	30,737,191
Sub- Total Kas dan Bank	<u>1,589,664,676</u>	<u>928,104,749</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>1,619,204,642</u></u>	<u><u>957,604,749</u></u>

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa serta jasa perbaikan dan perakitan kepada :

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	9,691,843,581	8,512,901,737
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai		
Pihak ketiga	<u>(2,309,161,827)</u>	<u>(2,309,161,827)</u>
Neto	<u>7,382,681,754</u>	<u>6,203,739,910</u>

Rincian umur piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	3,253,174,155	2,437,789,148
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	1,515,131,535	1,546,705,156
31 - 90 hari	359,415,377	749,403,298
91 - 120 hari	295,485,572	84,425,592
121 - 365 hari	1,032,091,924	1,044,397,125
lebih dari 365 hari	927,383,191	341,019,591
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2,309,161,827</u>	<u>2,309,161,827</u>
Total	<u>9,691,843,581</u>	<u>8,512,901,737</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,309,161,827)</u>	<u>(2,309,161,827)</u>
Neto	<u>7,382,681,754</u>	<u>6,203,739,910</u>

Berdasarkan hasil penelaahan akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian berdasarkan pada tingkat harga yang disepakati.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungandan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat dan hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
Sungkono Honoris	Direktur Utama Perusahaan	Utang lain-lain dan Jaminan pribadi pinjaman bank Grup
Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai.		

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lain-lain (di bawah Rp. 1.000.000.000)	1,053,232,607	926,119,213
Total	<u>1,053,232,607</u>	<u>926,119,213</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Piutang lain-lain, neto	<u>1,053,232,607</u>	<u>926,119,213</u>

Akun ini terdiri dari piutang pihak ketiga dalam mata uang rupiah sebagai berikut :

Pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan evaluasi manajemen Group tidak terdapat pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Perdagangan</u>		
Produk fotokopi	21,982,447,059	22,204,369,322
Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai	(3,458,665,895)	(3,458,665,895)
Persediaan, neto	<u>18,523,781,164</u>	<u>18,745,703,427</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Kelompok Usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp. 21.982.447.059 dan Rp. 22.204.369.322 dan diasuransikan dengan nilai pertanggungan Rp.18.591.942.641 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

8. PENYERTAAN SAHAM

Investasi pada saham merupakan 15% kepemilikan Perusahaan atas PT Saison Modern Finance (SMF) sebesar 29.766.540.000 dan 29.766.540.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada 11 November 2022, Perusahaan dan SMF menandatangani nota kesepahaman mengenai skema pembayaran utang. Berdasarkan perjanjian tersebut para pihak menyepakati hal-hal sebagai berikut.

- Perusahaan akan menjual kepemilikannya atas 30.000 saham SMF kepada SMF (atau nominee-nya) dengan nilai per saham Rp.992.218 atau sejumlah Rp.29.766.540.000.
- Nilai jual yang jatuh tempo dan terutang oleh SMF akan dihapuskan seluruhnya terhadap sisa pinjaman Perusahaan dan MSI
- Setelah penghapusan seperti diatas, saldo sisa pinjaman Perusahaan dan MSI akan dilakukan secara negosiasi dan disepakai melalui itikad baik antara para pihak termasuk

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

opsi yang dapat dilaksanakan oleh SMF untuk menghapus saldo sisa pinjaman sehingga dianggap lunas oleh Perusahaan.

- d. Perusahaan diberikan opsi untuk membeli kembali seluruh atau sebagian saham yang telah dijual dengan harga pembelian yang disetujui oleh Perusahaan dan SMF. Opsi akan tersedia dalam 3 tahun sejak tanggal eksekusi.

Pada tahun 2022, Group dan SMF sepakat untuk menghapus sisa utang jangka panjang PT Modern Sevel Indonesia, entitas anak, sebesar Rp.21.814.664.087.

Pada tahun 2022, Group juga melakukan penilaian kembali penyertaan saham SMF yang dicatat sebagai asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sehingga diperoleh "Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham" yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 10.483.440.863.

9. ASET TETAP

	31 Maret 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Biaya Perolehan - Pemilikan Langsung				
Tanah	99,583,025,257	-	-	99,583,025,257
Bangunan dan Prasarana	19,998,965,611	-	-	19,998,965,611
Mesin dan Peralatan	186,091,106,557	2,623,220,763	(1,010,934,565)	187,703,392,755
Peralatan dan Inventaris Kantor	135,308,033,247	161,842,532	-	135,469,875,779
Alat-alat Pengangkutan	7,787,528,037	-	-	7,787,528,037
Total	448,768,658,709	2,785,063,295	(1,010,934,565)	450,542,787,439
Aset Dalam Pembangunan				
Mesin dan Peralatan	2,811,074,653	1,847,420,395	(3,230,937,541)	1,427,557,507
Total	2,811,074,653	1,847,420,395	(3,230,937,541)	1,427,557,507
Total Biaya Perolehan	451,579,733,362	4,632,483,690	(4,241,872,106)	451,970,344,946
Akumulasi Penyusutan - Pemilikan Langsung	143,954,552,161			
Bangunan dan Prasarana	14,327,001,667	106,331,497	-	14,433,333,164
Mesin dan Peralatan	150,751,680,397	2,157,430,308	(157,958,530)	152,751,152,175
Peralatan dan Inventaris Kantor	134,758,971,100	59,949,616	-	134,818,920,716
Alat-alat Pengangkutan	7,787,528,037	-	-	7,787,528,037
Total	307,625,181,201	2,323,711,421	(157,958,530)	309,790,934,092
Total Akumulasi Penyusutan	307,625,181,201	2,323,711,421	(157,958,530)	309,790,934,092
Nilai Tercatat Neto	143,954,552,161			142,179,410,854

Aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Biaya Perolehan - Pemilikan Langsung				
Tanah	99,738,025,257	-	(155,000,000)	99,583,025,257
Bangunan dan Prasarana	20,097,666,542	-	(98,700,931)	19,998,965,611
Mesin dan Peralatan	187,985,360,126	-	(1,894,253,569)	186,091,106,557
Peralatan dan Inventaris Kantor	135,121,215,049	186,818,198	-	135,308,033,247
Alat-alat Pengangkutan	7,787,528,037	-	-	7,787,528,037
Total	450,729,795,011	186,818,198	(2,147,954,500)	448,768,658,709
Aset Dalam Pembangunan				
Mesin dan Peralatan	2,536,695,442	6,173,267,571	(5,898,888,360)	2,811,074,653
Total	2,536,695,442	6,173,267,571	(5,898,888,360)	2,811,074,653
Total Biaya Perolehan	453,266,490,453	6,360,085,769	(2,147,954,500)	451,579,733,362

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan - Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	14,168,619,044	257,083,554	(98,700,931)	14,327,001,667
Mesin dan Peralatan	149,918,812,370	8,526,395,154	(7,693,527,127)	150,751,680,397
Peralatan dan Inventaris Kantor	134,523,820,535	235,150,565	-	134,758,971,100
Alat-alat Pengangkutan	7,787,528,037	-	-	7,787,528,037
Total	306,398,779,986	9,018,629,273	(7,792,228,058)	307,625,181,201
Total Akumulasi Penyusutan	306,398,779,986	9,018,629,273	(7,792,228,058)	307,625,181,201
Nilai Tercatat Neto	146,867,710,467			143,954,552,161

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. PINJAMAN BANK DAN NON BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman non bank jangka pendek merupakan pinjaman dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Non-Bank		
Perusahaan		
PT Saison Modern Finance	24,573,240,881	24,573,240,881
Bagian Jangka Pendek	24,573,240,881	24,573,240,881

Pinjaman non-bank

Perusahaan

PT Saison Modern Finance (SMF)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saldo pinjaman sebesar Rp.24.573.240.881.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok luar negeri dan lokal untuk transaksi pembelian barang dagang dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	1,408,875,210	1,550,585,442
Dalam Dollar AS	2,338,151,757	2,478,678,826
Total utang usaha	3,747,026,967	4,029,264,268

Akun-akun tersebut di atas merupakan utang dari pembelian mesin fotokopi.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	10,009,050,515	9,566,481,834
Pasal 23	37,174,203	37,844,234
Pasal 25	796,817,989	796,817,989
Pasal 4 (2)	87,484,623	87,484,623
Pajak Pertambahan Nilai	12,039,284,846	11,451,296,782
Total	<u>22,969,812,176</u>	<u>21,939,925,462</u>

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
Liabilitas pajak tangguhan		
Pengukuran kembali investasi pada saham	(2,306,356,990)	(2,306,356,990)
<u>Entitas Anak</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	352,731,500	352,731,500
Piutang usaha dan piutang lain-lain	334,118,484	334,118,484
Aset tetap	(6,848,618,046)	(6,848,618,046)
Utang sewa pembiayaan	(905,373)	(905,373)
Rugi fiskal	6,860,495,629	6,860,495,629
Liabilitas pajak tangguhan	<u>697,822,194</u>	<u>697,822,194</u>
Aset Pajak Tangguhan konsolidasian	<u>(1,608,534,796)</u>	<u>(1,608,534,796)</u>

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

13. PINJAMAN BANK DAN NON BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,471,338,129	89,607,838,132
PT Bank Permata Tbk	9,471,767,311	9,471,767,311
PT Bank Sinar Mas Tbk	24,563,367,291	24,563,367,291
Total	<u>123,506,472,731</u>	<u>123,642,972,734</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1,679,602,986)	(1,816,102,989)
Bagian Jangka Panjang	<u>121,826,869,745</u>	<u>121,826,869,745</u>

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman non bank jangka panjang terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Non-Bank		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Transpasific Finance	172,795,724,998	172,795,724,998
PT Paramitra Multifinance	39,094,459,374	39,094,459,374
PT Equity Finance Indonesia	25,190,178,431	25,190,178,431
Entitas anak		
Pihak ketiga		
PT Transpasific Finance	19,725,843,644	19,725,843,644
PT BFI Finance Indonesia	428,155,790	731,045,868
PT Artha Asia Finance	5,950,750,342	5,950,750,342
Bagian Jangka Panjang	<u>263,185,112,579</u>	<u>263,488,002,657</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3,953,846,220)</u>	<u>(3,953,846,220)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>259,231,266,359</u>	<u>259,534,156,437</u>

PT Modern Sevel Indonesia

Bank Mandiri

Pada bulan September 2018, berdasarkan surat No. SAW/LW02.05/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk melakukan restrukturisasi Pinjaman MSI dengan rincian sebagai berikut :

- fasilitas kredit modal kerja;
- fasilitas pinjaman transaksi khusus a; dan
- fasilitas pinjaman transaksi khusus 2.

Jumlah pokok pinjaman yang di restrukturisasi adalah sebesar Rp.164.691.634.247 yang akan dibagi antara MSI dan MDS masing-masing sebesar Rp.104.691.634.247 dan Rp.60.000.000.000.

Pinjaman yang direstrukturisasi MSI dengan jumlah pokok sebesar Rp.104.691.634.247 akan jatuh tempo 120 bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan dengan suku bunga sebesar 4% per tahun dibayar setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Bunga selama dua tahun akan ditangguhkan dan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Pokok pinjaman sebesar Rp.50.000.000.000 akan dibayar dari penjualan agunan dalam waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian kredit. Setelah 2 tahun, jumlah yang tersisa akan dibayarkan sesuai dengan skema.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman ini adalah Rp.84.786.553.132 dan Rp.84.786.553.132 MSI saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Entitas Anak – PT Modern Data Solusi
Bank Permata
Pinjaman yang di restrukturisasi Term Loan - 4**

Pada tanggal 25 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah setuju melakukan restrukturisasi seluruh sisa fasilitas MDS menjadi Term Loan 4 (TL4) dengan jumlah limit pinjaman sebesar Rp.22.900.000.000. Fasilitas dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan.

Seluruh fasilitas Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai oleh tiap fasilitas dan juga dijamin dengan tanah dan bangunan PT Modern Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman ini adalah Rp.9.471.767.311 dan Rp.9.741.767.311.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW02.06/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui novasi sebagian fasilitas kredit PT Modern Sevel Indonesia kepada PT Modern Data Solusi sebesar Rp.60.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan berjangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman ini adalah Rp.4.684.784.997 dan Rp.4.821.285.000.

PT Bank Sinarmas Tbk.

Pada 10 Maret 2021, PT Bank Sinarmas Tbk telah setuju melakukan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek MDS. Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp.25.665.29.937 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai 20 Februari 2025 dengan suku bunga 12% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sisa saldo pinjaman ini adalah Rp.24.563.367.291 dan Rp.24.563.367.291.

**Pinjaman non-bank
Perusahaan
PT Transpacific Finance**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 November 2016, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp.120.000.000.000. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas. Fasilitas pertama dan kedua sebesar masing-masing Rp.50.000.000.000 dan Rp.70.000.000.000.

Fasilitas pinjaman pertama sebesar Rp.50.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 19,00% dan berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo tanggal 17 November 2020.

Fasilitas pinjaman kedua sebesar Rp.70.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 21,00% dan berjangka 2 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2018.

Kedua fasilitas tersebut telah direstrukturisasi pada bulan Juli 2018 dengan jangka waktu 9 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan akan bertambah 1,00% setiap tahunnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman tambahan sebesar Rp.37.000.000.000 yang dikenakan suku

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bunga sebesar 13,50% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang Perusahaan ke Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp.172.795.724.998 dan Rp.172.795.724.998

PT Paramitra Multifinance

Pinjaman jangka pendek Perusahaan dan utang sewa pembiayaan MSI dari PT Paramitra Multifinance telah direstrukturisasi pada bulan Juli 2018 dengan jangka waktu 9 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan akan bertambah 1,00% setiap tahunnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Paramitra Multifinance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman tambahan sebesar Rp.9.400.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar 13,50% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang Perusahaan ke Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp.39.094.459.374 dan Rp.39.094.094.374.

PT Equity Finance Indonesia

Pinjaman jangka pendek Perusahaan PT Equity Finance Indonesia telah direstrukturisasi pada 10 Oktober 2018 dengan pokok sebesar Rp.25.476.000.000 dan jangka waktu 10 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 4,00% per tahun akan mulai dibayarkan pada tahun kedua sampai dengan tahun kesepuluh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman sebesar Rp.25.190.178.431 dan Rp.25.190.178.431.

PT Artha Asia Finance

Pada Bulan Mei 2018, PT Artha Asia Finance telah setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman MSI.

Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp.5.590.750.342 dengan jangka waktu 10 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 4% per tahun.

PT Modern Data Solusi

PT Transpacific Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Transoasific Finance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp.30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 tahun dikenakan suku bunga sebesar 15,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman adalah Rp.19.725.843.644 dan Rp.19.725.843.644.

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman adalah Rp.428.155.790 dan Rp.731.045.868.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODALSAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase	Jumlah
Sungkono Honoris	2,689,080,200	35.23%	138,908,020,000
PT Bukit Hedama Permai	1,608,446,427	21.07%	160,844,642,700
Asialink Electronics Pte., Ltd.	602,931,700	7.90%	60,293,170,000
CIMB Private Equity SDN BHD (Slurpee)	473,640,818	6.21%	47,364,081,800
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,258,068,653	29.59%	225,806,865,300
T o t a l	7,632,167,798	100.00%	633,216,779,800

31 Desember 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase	Jumlah
Sungkono Honoris	2,689,080,200	35.23%	138,908,020,000
PT Bukit Hedama Permai	1,608,446,427	21.07%	160,844,642,700
Asialink Electronics Pte., Ltd.	602,931,700	7.90%	60,293,170,000
CIMB Private Equity SDN BHD (Slurpee)	473,640,818	6.21%	47,364,081,800
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,258,068,653	29.59%	225,806,865,300
T o t a l	7,632,167,798	100.00%	633,216,779,800

Berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 20 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan anggaran dasar sebagai berikut :

- a. Perubahan klasifikasi modal dasar dari yang semula semua saham seri A menjadi sebagai berikut :
 1. Saham seri A sebanyak 10.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham
 2. Saham seri B sebanyak 2.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham
- b. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 5.032.167.798 saham menjadi 7.632.167.798 saham dengan klasifikasi sebagai berikut :
 1. Saham seri A sebanyak 5.032.167.798 saham
 2. Saham seri B sebanyak 2.600.000.000 saham

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya *debt to equity ratio* yang dipersyaratkan oleh pihak kreditur.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan,

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham disajikan sebagai tambahan modal disetor. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tambahan modal disetor sebesar Rp.671.395.823.551.

16. DIVIDEN

Pada 31 Maret 2024, tidak ada pembagian dividen tunai kepada pemegang saham oleh Perusahaan.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh aktuaris independen, Biro Pusat Aktuaria, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporannya tanggal 20 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6.37% - 7,09%
Tingkat kematian	:	100% TMI 1
Kenaikan gaji dan upah	:	3,00 %
Tingkat sakit atau cacat	:	10% TMI 1
Tingkat pengunduran diri	:	0 - 10% p.a
Usia pensiun	:	55 tahun

18. PENDAPATAN NETO

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Pihak Ketiga		
Barang Dagangan dan Jasa		
Produk Industrial	11,847,825,395	14,743,324,862
Total	<u>11,847,825,395</u>	<u>14,743,324,862</u>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Pihak Ketiga		
Barang Dagangan dan Jasa		
Produk Industrial	3,801,254,233	6,936,915,358
Total	<u>3,801,254,233</u>	<u>6,936,915,358</u>

20. BEBAN USAHA

- a. Beban penjualan terutama terdiri dari iklan dan promosi, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, sewa, penyusutan, pengepakan dan pengiriman barang, perjalanan dan transportasi, dan pemeliharaan dan perbaikan.
- b. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, penyusutan, pemakaian listrik, air, dan telepon, jasa professional, perjalanan dan transportasi, sumbangan dan representasi, pemeliharaan dan perbaikan.

21. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Lain-lain	100,137,603	108,709,521
Total	<u>100,137,603</u>	<u>108,709,521</u>

22. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Lain-lain	35,770,747	23,621
Total	<u>35,770,747</u>	<u>23,621</u>

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Usaha

Kegiatan Kelompok usaha dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari produk-produk industrial, dan lain-lain.

Informasi segmen Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2024

	<u>Ricoh</u>	<u>Medical</u>	<u>Other</u>	<u>Total</u>
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan	11,210,012,783	637,812,612	-	11,847,825,395
Penjualan, neto	<u>11,210,012,783</u>	<u>637,812,612</u>	<u>-</u>	<u>11,847,825,395</u>
<u>Hasil (Beban) yang tidak dapat Dialokasikan</u>				
Hasil Segmen				8,046,571,161
Beban Penjualan				(6,560,634,082)
Beban Umum dan Administrasi				(1,440,172,867)
Beban Keuangan				(27,704,466)
Pendapatan Keuangan				239,838
Pendapatan Operasi Lain				100,137,603
Beban Operasi Lain				(35,770,747)
Laba Tahun Berjalan				<u>82,666,442</u>
	<u>Ricoh</u>	<u>Medical</u>	<u>Other</u>	<u>Total</u>
<u>Aset dan Liabilitas</u>				
Aset Segmen	<u>33,162,329,526</u>	<u>1,356,605,594</u>	<u>-</u>	<u>34,518,935,120</u>
Aset yang Tidak dapat Dialokasikan				<u>176,027,174,364</u>
Total Aset				<u>210,546,109,484</u>

31 Maret 2023

	<u>Ricoh</u>	<u>Medical</u>	<u>Other</u>	<u>Total</u>
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan	13,956,895,002	765,103,187	21,326,673	14,743,324,862
Penjualan, neto	<u>13,956,895,002</u>	<u>765,103,187</u>	<u>21,326,673</u>	<u>14,743,324,862</u>
<u>Hasil (Beban) yang tidak dapat Dialokasikan</u>				
Hasil Segmen				7,806,409,504
Beban Penjualan				(6,169,675,707)
Beban Umum dan Administrasi				(1,348,684,733)
Beban Keuangan				(78,584,285)
Pendapatan Keuangan				1,597,345
Pendapatan Operasi Lain				108,709,521
Beban Operasi Lain				(23,622)
Laba Tahun Berjalan				<u>319,748,024</u>
<u>Aset dan Liabilitas</u>				
Aset Segmen	<u>34,913,508,738</u>	<u>1,469,834,531</u>	<u>-</u>	<u>36,383,343,269</u>
Aset yang Tidak dapat Dialokasikan				<u>188,268,120,969</u>
Total Aset				<u>224,651,464,238</u>

Segmen Geografis

Segmen geografis ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Pulau Bali, Pulau Batam dan lainnya. Informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

Penjualan

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Pulau		
Jawa	11,253,507,593	13,210,900,733
Bali	112,000,229	376,953,894
Batam	432,396,968	600,527,857
Sumatera	6,400,000	312,681,824
Sulawesi	43,520,605	242,260,554
Penjualan, neto	<u>11,847,825,395</u>	<u>14,743,324,862</u>

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pulau		
Jawa	30,828,303,741	38,637,180,587
Bali	209,323,414	-
Batam	422,263,900	-
Sumatera	66,897,050	354,832,000
Sulawesi	174,554,266	106,822,247
Total	31,701,342,371	39,098,834,834
Aset yang tidak dapat dialokasikan	178,844,767,112	207,786,467,411
Total Aset	210,546,109,484	246,885,302,245

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan

Berdasarkan notarial certificate pada tanggal 12 September 2023, perusahaan mengadakan perjanjian dealer dengan Samsung Electronics Co.,Ltd dimana Perusahaan ditunjuk sebagai dealer non-eksklusif untuk memasarkan dan/atau menjual produknya di Indonesia. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2028.

Entitas Anak – MDS

Efektif tanggal 1 April 2012, MDS mengadakan perjanjian distribusi dengan Ricoh Asia Pacific Operations Limited (Ricoh), dimana Ricoh menunjuk MDS sebagai distributor non-eksklusif atas produknya di Indonesia. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditanda tangani dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 :

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset</u>				
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	29,766,540,000	29,766,540,000	29,766,540,000	29,766,540,000
<u>Biaya yang diamortisasi</u>				
Kas dan bank	1,863,795,662	1,863,795,662	928,104,748	928,104,748
Piutang Usaha	7,782,181,754	7,782,181,754	6,203,739,910	6,203,739,910
Piutang lain-lain	1,053,232,607	1,053,232,607	926,119,213	926,119,213
Total	40,465,750,023	40,465,750,023	37,824,503,871	37,824,503,871

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas				
Utang jangka pendek	24,573,240,881	24,573,240,881	24,573,240,881	24,573,240,881
Utang Usaha	3,747,026,967	3,747,026,967	4,029,264,268	4,029,264,268
Utang lain-lain	27,732,134,966	27,732,134,966	19,216,322,858	19,216,322,858
Beban yang masih harus dibayar	27,732,134,966	27,732,134,966	26,745,594,103	26,745,594,103
Utang lain-lain - jangka panjang	8,731,584,543	8,731,584,543	8,731,584,543	8,731,584,543
Utang jangka panjang	386,691,585,310	386,691,585,310	387,130,975,391	387,130,975,391
Liabilitas Sewa	3,236,956,366	3,236,956,366	3,250,031,323	3,250,031,323
Total Liabilitas Keuangan	482,444,663,999	482,444,663,999	473,677,013,367	473,677,013,367

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Group bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Group, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Group.

Sedang fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Group dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024, mata uang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai aktivitas bisnis Kelompok Usaha.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan pinjaman pihak-pihak berelasi. Kelompok Usaha menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>31 Maret 2024</u>
		<u>(Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)</u>
	Mata Uang Asing	
Aset Moneter		
Kas dan setara kas		
Dalam Dollar Amerika Serikat	1,697	26,896,870
Total Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing		<u><u>26,896,870</u></u>
Liabilitas Moneter		
Utang Usaha		
Dalam Dollar Amerika Serikat	147,490	2,149,217,650
Dalam Euro	-	-
Total Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing		<u><u>2,149,217,650</u></u>
Liabilitas Moneter Neto Dalam Mata Uang Asing		<u><u>(2,122,320,780)</u></u>

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba per saham :		
Laba rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	82,666,441	319,748,024
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar	7,632,167,798	7,632,167,798
Laba per saham - dasar (dalam satuan rupiah)	<u>0.01</u>	<u>0.04</u>

Laba per saham dilusian adalah sama dengan Laba perusahaan dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusian.